



LAPORAN REKTOR

PADA RAPAT TERBUKA SENAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
DALAM RANGKA PENGUKUHAN GURU BESAR
DALAM BIDANG ILMU EKONOMI MUAMALAT SYARI'AH
KEPADA PROF. DR. (H.C) KH. MA'RUF AMIN

Rabu, 24 Mei 2017



LAPORAN REKTOR

PADA RAPAT TERBUKA SENAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

DALAM RANGKA PENGUKUHAN GURU BESAR

DALAM BIDANG ILMU EKONOMI MUAMALAT SYARI'AH

KEPADA PROF. DR. (H.C) KH. MA'RUF AMIN

Rabu, 24 Mei 2017

Assalamu'alaikum wr. wb.

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيد المرسلين سيدنا
ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Yang Mulia Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. H. Joko Widodo;

- Yth. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Bapak Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., beserta Direktur Jenderal Sumberdaya Iptek Dikti, dan Direktur Karir dan Kompetensi SDM;
- Yth. Menteri ESDM, Dr. Ignasius Jonan
- Yth. Gubernur Jawa Timur, Bapak Dr. H. Sukarwo, M.Si. beserta Wakil Gubernur Bapak Drs. H. Saifullah Yusuf;
- Yth. Direktur Jenderal Pendidikan Islam, dan Direktur Pendidikan Tinggi Islam;
- Yth. Ketua Umum Pengurus Besar NU, Prof. Dr. KH. Said Agil Sirodj, MA, seluruh Jajaran PW se-Indonesia, dan PC se- Malang Raya,
- Yth. Ketua Pengurus Pusat Muhammadiyah, Dr. Haedar Nashir
- Yth. Pimpinan Majelis Ulama Islam Pusat, Wilayah, dan Daerah
- Yth. Ketua, Sekretaris dan Anggota Senat Universitas,
- Yth. Kepala Daerah Se-Malang Raya; Bupati Malang, Walikota Malang, dan Walikota Batu; dan anggota Forum Pimpinan Daerah;
- Yth. Para Rektor dan Pemimpin Perguruan Tinggi PTKIN Se-Indonesia, dan PTN-S Se Jawa Timur
- Yth. Para Pemimpin TNI dan Polri;
- Yth. Para Kyai, ustadz, dan Pemimpin Pondok Pesantren,
- Yth. Para tamu undangan dan seluruh sivitas akademika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

Bapak/Ibu, Hadirin yang berbahagia

Mengawali sambutan ini marilah kita ungkapkan rasa syukur yang sangat mendalam ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga pada hari ini kita bersama-sama dapat menyelenggarakan acara yang khidmat ini.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, shahabat, dan siapa saja yang mencintai dan mengikutinya.

Selanjutnya ijin saya atas nama seluruh sivitas akademika kampus ini menyampaikan rasa terima kasih yang amat dalam kepada Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. H. Joko Widodo, yang telah berkenan hadir dalam acara Pengukuhan Guru Besar ini di tengah-tengah kesibukan beliau yang sangat padat. Terima kasih yang kedua perlu saya sampaikan kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Bapak Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., yang telah memberikan mandat dan kepercayaan kepada Universitas ini untuk melaksanakan pengukuhan guru besar Prof. Dr. (H.C) KH. Ma'ruf Amin. Saya juga sampaikan terima kasih kepada Menteri Agama Republik Indonesia, melalui Dirjen Pendis dan Direktur Diktis yang telah mendukung penuh pelaksanaan pengukuhan guru besar ini.

Yang ketiga ialah ucapan selamat kepada Prof. Dr. (H.C.) KH. Ma'ruf Amin, yang hari ini dikukuhkan sebagai guru besar dalam Bidang Ilmu Ekonomi Muamalat Syari'ah pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tentu hari ini menjadi salah satu hari yang sangat bersejarah dalam perjalanan hidup beliau.

Momen pengukuhan Guru Besar ini sekaligus sebagai pembuktian kepada Dunia Internasional bahwa Pemerintah RI dalam hal ini melalui dunia pendidikan yang dipelopori oleh Kemenristek Dikti dan Kemenag memberikan penghargaan dan penghormatan tertinggi dalam dunia akademik kepada Ulama.

Bapak Presiden yang kami muliakan,

Selain menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai tugas konvensionalnya, Perguruan Tinggi memiliki satu tugas lagi, yakni memberi penghargaan kepada siapa saja yang telah berjasa luar biasa bagi kemanusiaan. Terkait itu, kami memandang Bapak KH. Ma'ruf Amin adalah seorang ulama dan tokoh yang layak memperoleh penghargaan tertinggi dalam bidang akademik, yaitu Guru Besar. Beliau bukan saja ulama dan tokoh masyarakat, tetapi juga seorang intelektual, dalam bidang Ekonomi Syariah.

Selain itu, KH. Ma'ruf Amin, getol mengembangkan gagasan, pemikiran, dan aksi Islam yang moderat dan ramah. Beliau tidak semata seorang intelektual, tetapi juga tempat rujukan masyarakat Muslim Indonesia dengan kapasitas beliau yang sekarang ini menjabat sebagai Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia dan Rais Aam Pengurus Besar Nahdlatul Ulama.

Atas dasar itu, kami mengusulkan agar beliau dapat diangkat sebagai Guru Besar, melalui Kementerian Agama dan selanjutnya Kemenristek Dikti. Alhamdulillah usul itu diterima dan diproses sesuai mekanisme yang berlaku hingga akhirnya turun Surat Keputusan Pengangkatan Dr. (H.C) KH. Ma'ruf Amin sebagai Guru Besar yang ditandatangani oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada 16 Mei 2017.

Walau saya yakin sebenarnya beliau tidak memerlukan itu, tetapi kita yang berkewajiban memberi penghargaan tertinggi tersebut.

Bapak Presiden yang Kami Muliakan,

Pada kesempatan yang sangat baik ini, iijinkan saya secara ringkas menyampaikan informasi tentang Universitas ini. Kampus ini dimulai dari sebuah Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Sunan Kalijaga (sekarang UIN Sunan Kalijaga) pada 1961. Pada 1965, bergabung dengan IAIN Sunan Ampel di Surabaya ketika pemerintah

mendirikan IAIN Sunan Ampel. Pada 1997 lembaga ini berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang lepas dari IAIN Sunan Ampel di Surabaya.

Sempat bernama Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) dan diresmikan oleh Wakil Presiden Hamzah Haz pada 21 Juli 2002, lembaga ini resmi menjadi Universitas Islam Negeri Malang berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI No. 50 tanggal 21 Juni 2004 (Era Presiden Megawati Soekarnoputri), sehingga tanggal 21 Juni dicatat sebagai hari kelahiran Universitas. Kami sungguh bersyukur bahwa tanggal 21 Juni ini juga bertepatan dengan tanggal kelahiran Bapak Presiden Joko Widodo. Selanjutnya, oleh Presiden RI ke 6, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono, UIN Malang diberi nama Maulana Malik Ibrahim, sehingga nama lengkapnya menjadi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hadirin yang berbahagia,

Tugas pokok UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengembangkan ilmu pengetahuan melalui integrasi antara Islam dan sains untuk melahirkan lulusan yang memiliki 4 kekuatan utama, yakni kedalaman Spiritual, Keluhuran Akhlak, Keluasan Ilmu, dan Kematangan Profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memformat model pendidikan dengan memadukan antara pendidikan perguruan tinggi pada umumnya dan pondok pesantren. Mahasiswanya pun disebut sebagai mahasantri, karena pada tahun pertama seluruh mahasiswa baru tinggal di ma'had, ke depan rencananya mahasiswa tidak hanya tinggal 1 (satu) tahun minimal 2 (dua) tahun di mahad.

Ternyata model pendidikan demikian menarik minat masyarakat luas, tidak saja dari dalam tetapi luar negeri. Dari dalam negeri mahasiswa berasal dari seluruh provinsi di Indonesia, dari luar negeri semua negara ASEAN, dan perwakilan dari semua benua, Asia, Australia, Eropa, Amerika, dan Afrika. Karena itu, dari

sisi jaringan dan asal mahasiswa, Universitas ini sejatinya layak disebut sebagai Universitas Islam Internasional. Alumni kita juga telah menyadi penyebar Islam moderat di negara-negara asal mereka. Bahkan salah seorang Imam Besar Masjid di Rusia adalah alumni Universitas ini.

Lewat pondok kampus (ma'had), mahasiswa kita didik untuk memahami Islam yang ramah (Islam *rahmatan lil alamiin*). Dengan menjaring mahasiswa internasional yang banyak, kita ingin menyebarkan Islam moderat ke seluruh dunia... dan ini sejalan dengan agenda pemerintah. Selain itu, ma'had menjadi sarana yang sangat efektif untuk menangkal paham atau aliran-aliran keras, ekstrim, dan radikal yang akhir-akhir ini meresahkan kita semua. Sebagai institusi negara, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bersama semua PTKIN se-Indonesia (yang sebagian Rektornya hadir di sini) menolak dengan keras masuknya paham-paham atau aliran apapun namanya yang merongrong dasar negara Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan pemerintah yang sah. Kita apresiasi capaian-capaian pemerintah selama ini.

Saya baru saja menghadiri Pertemuan Tahunan IDB ke-42 di Jeddah minggu lalu bersama Menteri Keuangan (Ibu Sri Mulyani). Indonesia memperoleh apresiasi luar biasa dari para delegasi khususnya dalam mengembangkan demokrasi dan kebijakan-kebijakan ekonomi di tengah-tengah masyarakat yang demikian plural dengan ribuan pulau di dalamnya, sehingga saat ini Indonesia menjadi salah kekuatan ekonomi dunia. Kita juga patut berbangga, dengan hasil penilaian Bloomberg yang menjadikan Bapak Presiden Joko Widodo sebagai pemimpin terbaik se-Asia dan Australia; yang memiliki semua indikator positif dalam 3 kategori penilaian Bloomberg; fluktuasi kurs, pertumbuhan ekonomi, dan rating penerimaan publik.

Yang mulia Bapak Presiden, se usai penyelenggaraan pengukuhan guru besar ini, diadakan pula pertemuan Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam se-Indonesia untuk

merumuskan langkah-langkah aktualisasi dan implementasi nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alamin* dalam bingkai keilmuan PTKI di Indonesia. Karena itu, kami memohon arahan Bapak Presiden.

Terakhir, warga kampus ini punya cita-cita yang hendak diwujudkan, yakni pembangunan kampus 3, yang maketnya tadi saya tunjukkan ke Bapak Presiden. Di atas lahan 100 ha itu akan kita bangun Kampus 3. Rencana pembangunan kampus 3 tersebut saat ini ada diproses di Bappenas pada tahap Blue Book. Kita ingin segera menjadi Green Book. Sebagaimana gedung-gedung yang lain yang diberi nama-nama Presiden, kelak gedung kampus 3 tersebut akan diberi nama Gedung Joko Widodo. Apa maksudnya? Maksudnya ialah penghuninya agar menjadi orang besar, seperti Bapak Presiden Joko Widodo. *Insyallah* Bapak 3 (tiga) tahun lagi akan ke sini lagi untuk meresmikan nama gedung tersebut dengan nama Bapak.

Bapak Presiden, yang Mulia

Sebelum mengakhiri laporan, saya ingin membacakan doa dari para santri Universitas ini dalam bentuk puisi untuk Bapak Presiden

*Ya Allah, Ya Ilahi Robbi
Titah langit, Engkau telah limpahi
Pada pemimpin negeri ini
Ya Rabbal Izzati
Kami memohon detik ini
Dengan samudera rahmatMu yang kunanti
Semoga Bapak Presiden Jokowi yang kami cintai
Selalu Engkau lindungi dan sayangi
Untuk memimpin bumi pertiwi
Menjadi negeri gemah ripah loh jinawi*

Akhirnya, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada para tamu undangan yang telah berkenan hadir dan sabar mengikuti acara ini sampai selesai. Kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar Prof. Dr. (H.C) KH. Ma'ruf Amin dan para tamu undangan yang barangkali merasakan kurang-nyamanan ketika datang ke kampus ini. Tidak lupa kepada semua pihak yang telah bekerja keras untuk menyukseskan acara ini, semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal saleh. Amin. Terima kasih.

Wabillahittaufiq walhidayah, wassalamu'alaikum wr. wb.

Malang, 24 Mei 2017
Rektor,

Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si.
NIP 19590101 199003 1 005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

www.uin-malang.ac.id